

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah dengan Microsoft Teams

Tri Riya Anggraini¹, Awaluddin²

¹STKIP PGRI Bandar Lampung, ²Universitas Baturaja

¹tri260211@gmail.com ²awalludinawri@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana menggunakan Microsoft Teams untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah. Hasil penelitian awal menunjukkan bahwa tujuan yang diharapkan belum tercapai karena masih ada beberapa masalah dengan hasil keterampilan menulis karya ilmiah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian aksi dan melibatkan 30 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan belajar dan hasil belajar menulis karya ilmiah telah meningkat. Ada peningkatan dalam persentase nilai keaktifan mahasiswa selama proses pembelajaran. Nilai "sangat aktif" dan "aktif" meningkat 30%, sedangkan nilai "kurang aktif" dan "sangat kurang aktif" menurun 23,33%. Selain itu, hasil menulis karya ilmiah juga meningkat. Ini dapat dilihat dari peningkatan persentase nilai pada Siklus 1 sebesar 63,33% dan peningkatan yang signifikan pada Siklus 2 sebesar 73,33%. Dengan demikian, penerapan aplikasi Microsoft Teams yang didasarkan pada kemajuan teknologi berdampak positif pada kemajuan proses pembelajar.

Kata Kunci: microsoft teams, menulis, ilmiah.

Abstract: *The purpose of this study was to determine how to use Microsoft Teams to improve scientific writing skills. Preliminary results showed that the expected goals had not been achieved because there were still several problems with scientific writing skills. This study used an action research method and involved 30 students. The results showed that learning activity and scientific writing learning outcomes had increased. There was an increase in the percentage of student activity scores during the learning process. The "very active" and "active" scores increased by 30%, while the "less active" and "very less active" scores decreased by 23.33%. In addition, scientific writing results also improved. This can be seen from the increase in the percentage of scores in Cycle 1 by 63.33% and a significant increase in Cycle 2 by 73.33%. Thus, the application of Microsoft Teams based on technological advances has a positive impact on the progress of the learning process.*

Keywords: *microsoft teams, writing, scientific.*

PENDAHULUAN

Mahasiswa harus memiliki kemampuan untuk menulis karya ilmiah. Dalam pembelajaran di kelas, dosen biasanya mengajarkan mahasiswa menulis karya ilmiah dengan memberi mereka materi tentang struktur karya ilmiah dan menggunakan Microsoft Teams. Sebelum memulai materi, mahasiswa biasanya diberi apersepsi dan dimotivasi untuk belajar atau membaca materi tentang teknik menulis karya ilmiah. Mata kuliah menulis karya ilmiah mengajarkan keterampilan menulis.

Menulis dan melakukan penelitian adalah dua cara yang efektif untuk membantu mahasiswa belajar berpikir kritis dan mengolah data. Karya ilmiah dapat membantu mereka mengorganisasi data dengan baik dan memperoleh kemampuan berpikir analitis yang diperlukan untuk mengolah data. Mahasiswa harus melakukan analisis dan sintesis terhadap informasi yang mereka peroleh saat menulis karya ilmiah agar mereka dapat mencapai kesimpulan yang tepat dan akurat (Babbie, 2016:17).

Setiap mahasiswa memiliki karakteristik unik (Darmuki, 2020:20), tetapi tetap memperhatikan pedoman dan format penulisan karya ilmiah. Tugas dosen adalah mengajarkan mahasiswa untuk menulis karya ilmiah dengan benar sehingga tidak ada kesalahan. Bagian terpenting dari pengajaran berikutnya adalah kemampuan untuk menulis karya ilmiah. Dosen harus sabar membimbing dan melatih mahasiswanya untuk mencapai tujuan pembelajaran tanpa mengorbankan karya ilmiah mereka. Sebaliknya, kegagalan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah akan mengakibatkan kegagalan mereka dalam belajar mandiri. Mahasiswa diminta untuk menulis karya ilmiah sesuai dengan format penulisan karya ilmiah atau menggunakan template jurnal yang ditetapkan.

Mahasiswa diajarkan bagaimana menulis karya ilmiah. Mereka diajarkan tentang membuat judul, menyusun abstrak, mengkaji teori, metode, hasil, dan pembahasan, serta menulis daftar pustaka dari berbagai sumber. Untuk mencapai hasil maksimal, menulis karya ilmiah merupakan keterampilan yang perlu dilatih dan dibiasakan. Menulis karya ilmiah untuk mahasiswa harus dimulai dengan menulis karya ilmiah non-hasil penelitian yang berupa gagasan untuk mengajarkan mahasiswa teori referensi yang mereka baca. Hal ini seringkali menyebabkan hasil penelitian menjadi jenuh dan terlalu formal. Kemudian gunakan desain pembelajaran yang tidak membosankan untuk meningkatkan penulisan karya ilmiah hasil penelitian. Sehingga mahasiswa dapat menguasai keterampilan menulis, dosen harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan (Darmuki dkk., 2019:18).

Setiap orang dapat belajar di mana saja dan kapan saja, tanpa harus selalu mengikuti metode pembelajaran konvensional di kelas. Aplikasi yang

tersedia untuk membantu pembelajaran jarak jauh atau daring saat ini sangat beragam, tergantung pada kebutuhan dan kemampuan pendidik. Aplikasi seperti Google Classroom, Google Meet, Zoom, dan Microsoft Teams adalah contoh aplikasi eksternal. Aplikasi seperti e-learning atau moodle, yang merupakan bagian dari sistem manajemen pembelajaran (LMS), biasanya memerlukan pelatihan dan sosialisasi untuk menggunakannya. Aplikasi ini dibuat untuk memaksimalkan penggunaan TIK dalam pembelajaran jarak jauh dan meningkatkan pola komunikasi mahasiswa (Markova, 2017:17).

Terdapat beberapa perbedaan signifikan yang menunjukkan adanya gap dalam penelitian ini. Penelitian pertama oleh Setiawan dkk. (2024) fokus pada keterampilan menulis ilmiah mahasiswa pendidikan seni di Universitas Lampung, dengan penekanan pada aspek-aspek tertentu yang menjadi kelemahan dalam penulisan, seperti penyusunan paragraf dan perumusan masalah. Sementara itu, penelitian kedua oleh Rawa dkk. (2021) lebih menekankan pada pencegahan plagiarisme dan penguasaan teori dalam penulisan karya ilmiah di STKIP Citra Bakti. Gap yang ada menunjukkan bahwa meskipun ada upaya untuk meningkatkan keterampilan penulisan, belum ada penelitian yang secara khusus mengeksplorasi penulisan ilmiah menggunakan aplikasi seperti Google Classroom yang menjadi fokus penelitian ini.

Aplikasi Microsoft Teams yang mudah digunakan memungkinkan kolaborasi dan interaksi. Kolaborasi dan interaksi tersebut dapat dilakukan karena aplikasi Microsoft Teams ini terdapat fitur chatting dan learning video yang mudah digunakan. Keunggulan Microsoft Teams termasuk fitur video berkualitas tinggi yang menjaga privasi pengguna dan mudah digunakan oleh dosen dan mahasiswa. Penelitian sebelumnya mendukung temuan ini. Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Mulyadi (2020:67), menemukan bahwa 77% mahasiswa setuju bahwa Microsoft Teams adalah alat pembelajaran online yang mudah digunakan dan mudah diakses, dan bahwa 68% mahasiswa setuju bahwa Microsoft Teams membantu mahasiswa memahami apa yang diajarkan oleh dosen.

Hasil observasi yang diperoleh melalui pengumpulan tugas menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi kendala dalam menghasilkan karya tulis, karena mereka tidak memiliki dorongan dan minat untuk menulis. Oleh karena itu, latihan dan motivasi yang cukup sangat penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka. Mahasiswa dapat menghasilkan karya tulis yang lebih baik dan lebih inovatif dengan meningkatkan keterampilan menulis mereka. Salah satu tridharma perguruan tinggi adalah menulis karya ilmiah, yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa sebelum lulus. Karya ilmiah harus dibuat oleh mahasiswa di semua tingkat pendidikan dan didistribusikan dalam publikasi ilmiah (Dikti, 2020:7).

Namun demikian, kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah masih rendah. Akibatnya, jumlah publikasi yang dihasilkan oleh mahasiswa masih sangat terbatas.

Dari latar belakang di atas, maka alternatif pemecahan masalah yang sesuai yaitu menerapkan pembelajaran menulis karya ilmiah dengan aplikasi Microsoft Teams. Aplikasi tersebut dianggap sesuai karena aplikasi tersebut diharapkan Mahasiswa, bisa ikut berperan aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menulis karya ilmiah menjadi menarik dan konsentrasi Mahasiswa bisa fokus terhadap pembelajaran menulis karya ilmiah yang sedang berlangsung. Penelitian tentang penulisan karya ilmiah sebagai salah satu tools meningkatkan kemampuan berpikir kritis juga menjadi penting dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan aplikasi Microsoft Teams dalam menulis karya ilmiah, serta untuk mendorong mahasiswa untuk lebih aktif menulis karya ilmiah sebagai bagian dari pengembangan diri mereka.

METODE

Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian tindakan kelas (class action research). Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi PBSI sejumlah 30 Mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2013:13). (1) Tes yang diberikan kepada mahasiswa yaitu berupa tes tertulis menulis karya ilmiah. Tes diberikan pada akhir setiap siklus tindakan agar dapat diketahui perkembangan dan kemajuan belajar mahasiswa setelah menggunakan aplikasi Microsoft Teams. (2) Observasi yang dimaksud berupa pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi Microsoft Teams dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas mahasiswa saat pembelajaran. (3) Dokumentasi berupa foto pelaksanaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diuraikan dalam dua bagian. Bagian pertama membahas hasil penelitian berdasarkan data tentang bagaimana mahasiswa menggunakan aplikasi Microsoft Teams untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Bagian kedua membahas hasil diskusi penelitian berdasarkan apa yang dikatakan mahasiswa dan apa yang mereka katakan.

- a. Penerapan Microsoft Teams dalam proses pembelajaran (Siklus 1 dan Siklus 2). Hasil data keaktifan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan penerapan Microsoft Teams, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Keaktifan mahasiswa pada Pembelajaran Menulis karya ilmiah Siklus 1 pada Pertemuan 1 dan 2

Indikator	Keaktifan Siklus 1			
	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Aktif	1	3,33	2	6,67
Aktif	4	13,33	7	23,33
Cukup Aktif	16	53,33	14	46,67
Kurang Aktif	8	26,67	7	23,33
Sangat Kurang Aktif	1	3,33	0	0,00

Tabel di atas menunjukkan tingkat keaktifan mahasiswa selama pembelajaran dengan aplikasi Microsoft Teamse yang digunakan di Siklus 1 pada pertemuan 1 dan 2. Tingkat keaktifan peserta didik dalam kategori "aktif" dan "sangat aktif" hanya 16,66%, sedangkan tingkat keaktifan peserta didik dalam kategori "kurang aktif" dan "sangat kurang aktif" sebesar 30%. Pada pertemuan kedua, penerapan Microsoft Teams menunjukkan peningkatan.

Tabel 2. Data Keaktifan mahasiswa pada Pembelajaran Menulis karya ilmiah Siklus 2 pada Pertemuan 1 dan 2

Indikator	Keaktifan Siklus 1			
	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Aktif	4	13,33	5	16,67
Aktif	12	40,00	17	56,67
Cukup Aktif	10	33,33	8	26,67
Kurang Aktif	4	13,33	0	0,00
Sangat Kurang Aktif	0	0,00	0	0,00

Tabel di atas menunjukkan bagaimana tingkat keaktifan mahasiswa setelah pembelajaran dengan aplikasi Microsoft Teams di Siklus 2 pada pertemuan 1 dan 2 meningkat. Pertemuan pertama, mahasiswa dalam kategori "aktif" dan "sangat aktif" mengalami peningkatan persentase sebesar 73,33%, sedangkan dalam kategori "kurang aktif" dan "sangat kurang aktif" sebesar 13,33%. Pada pertemuan kedua, sebagian besar mahasiswa menggunakan Microsoft Teams untuk menyelesaikan tugas-tugas, berbicara, dan menyelesaikan latihan. Ini menghasilkan persentase "sangat aktif" dan "aktif" sebesar 73,34% dan persentase "kurang aktif" dan "sangat kurang aktif" sebesar 13,33%.

aktif" sebesar 0%.

Antara siklus 1 dan siklus 2, ada peningkatan yang signifikan dalam keahlian belajar mahasiswa; peningkatan ini disebabkan oleh interaksi yang baik dalam tugas kelompok yang diberikan melalui Microsoft Teams, di mana anggota kelompok bekerja sama dengan baik dan membantu satu sama lain. Artinya aplikasi Microsoft Teams dapat membantu mahasiswa belajar menulis.

- b. Perbandingan hasil menulis karya ilmiah mahasiswa dari Tindakan Pra Siklus, Tindakan Siklus 1 dan Tindakan Siklus 2

Tabel 3. Hasil Tes Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa dengan Menggunakan Aplikasi Microsoft Teams.

Deskripsi Hasil Pencapaian	Tindakan		
	Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2
Peserta didik yang tuntas	9	19	22
Peserta didik yang belum tuntas	21	11	8
Rata-rata kelas	39,33	63,28	78,75
Persentase ketuntasan	30%	63,33%	73,33%
Persentase ketidaktuntasan	70%	36,67%	26,67%

Berdasarkan hasil analisis data di atas, menunjukkan bahwa penerapan tindakan di siklus kedua telah mencapai nilai target yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu nilai rata-rata sebesar 78,75 dan persentase ketuntasan sebesar 73,33%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dosen yang terlibat dalam penelitian ini telah melakukan tugas mereka dengan baik. Dengan demikian, tahapan-tahapan tersebut sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang dan memiliki kemampuan untuk mengurangi kendala atau masalah yang muncul selama pelaksanaan tindakan di siklus 1 dan siklus 2, serta pelaksanaan pemantapan di siklus 2. Selama pelaksanaan tindakan dari siklus 1 hingga siklus 2, dosen merasa lebih terbantu dengan penerapan Microsoft Teams.

Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan aplikasi Microsoft Teams meningkatkan hasil belajar menulis karya ilmiah dan proses pembelajaran yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama dan kedua, nilai persentase keaktifan dalam mengikuti pembelajaran meningkat. Hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran dari siklus 1 ke siklus 2 terdapat temuan yang dapat digunakan sebagai dasar perbaikan. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa kurang aktif selama proses pembelajaran

siklus pertama. Hal ini disebabkan pada fakta, bahwa beberapa mahasiswa kurang aktif dan fokus dalam menanggapi materi dan tugas yang diberikan. Materi yang diberikan terkadang hanya direspon oleh beberapa mahasiswa dengan mengajukan pertanyaan, sementara yang lain terlihat diam. Selain itu, mahasiswa tidak memiliki respons, hanya sebagian kecil anggota kelompok yang mengerjakan tugas yang diberikan.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti mencoba meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memperbaiki tindakan siklus pertama. Karena aplikasi Microsoft Teams sangat relevan dengan tugas-tugas yang diberikan, diharapkan mahasiswa yang tidak terlibat lebih sering mengungkapkan ide atau pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Memberikan penekanan pada mahasiswa agar menyelesaikan tugas menulis sesuai dengan tanggung jawabnya dan tidak terbatas pada satu individu dalam kelompok.

Didukung oleh hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa dan dosen, didapatkan bahwa sebagian besar responden memberikan respon yang positif berkaitan dengan penerapan aplikasi Microsoft Teams dalam pembelajaran mereka. Respon positif yang disebutkan mencakup dua poin penting. Pertama, penerapan aplikasi Microsoft Teams dalam proses pembelajaran sangat membantu dan memfasilitasi tidak hanya mahasiswa tetapi juga dosen dalam proses pembelajaran, hal ini dikarenakan selain mereka mendapatkan materi dan tugas tambahan yang bisa diakses dengan mudah, setiap mahasiswa dapat membuka dan mengirimkan tugas belajarnya melalui aplikasi tersebut tanpa ada batasan ruang dan waktu.

Kedua, responden mungkin menemukan cara baru untuk belajar dengan mengoptimalkan penggunaan aplikasi Microsoft Teams. Mereka yang awalnya terbiasa belajar hanya dengan satu aplikasi akan memiliki pengalaman belajar yang berbeda dengan menggabungkan berbagai kegiatan pembelajaran menjadi rangkaian yang saling berkaitan untuk membantu mereka belajar. Selain itu, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dalam kelompok untuk membantu mereka bekerja sama dan memahami apa yang dipelajari. Selain itu, mahasiswa memiliki rasa tanggung jawab penuh atas tugas yang diberikan. Akibatnya, penggunaan aplikasi Microsoft Teams berdampak positif pada mahasiswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan dalam keterampilan menulis mahasiswa, masih ada tantangan yang harus diatasi. Dengan pendekatan yang tepat dan dukungan yang berkelanjutan, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan menulis yang lebih baik dan lebih siap untuk menghadapi tuntutan akademik. Kendatidemikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika keterampilan menulis di kalangan mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan, analisis dan pembahasan penelitian, mengenai efektivitas penerapan aplikasi Microsoft Teams dalam meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa, menunjukkan hasil yang signifikan dalam pelaksanaan Tindakan Siklus 1 dan Tindakan Siklus 2. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari persentase nilai ketuntasan menulis karya ilmiah di Siklus 1 sebesar 63,33%, kemudian mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada Siklus 2 dengan persentase nilai ketuntasan sebesar 73,33%. Berdasarkan hasil tersebut pelaksanaan Tindakan di Siklus 2 sudah mencapai Indikator Capaian Penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya. Artinya penerapan aplikasi Microsoft Teams dengan berbasis pada perkembangan teknologi, memberikan dampak yang positif bagi perkembangan mahasiswa dalam proses pembelajaran khususnya keterampilan menulis karya ilmiah. Hal ini dikarenakan kegiatan tersebut memberikan manfaat dalam meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, memfasilitasi mahasiswa dan dosen untuk berbagi informasi, berdiskusi, dan aktivitas lainnya yang seringkali karena keterbatasan waktu di kelas tidak bisa diakomodasi, serta memberikan pengalaman baru tidak hanya untuk belajar hal baru yang dapat membuat proses belajar lebih baik dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Babbie, E. (2016). *The Practice of Social Research*. Boston: Cengage Learning.
- Damayanti, A, and D Mulyadi. (2020). Pengaruh Penggunaan Microsoft Teams Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Bahasa Inggris Peminatan Di SMA N 2 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 3, 2020.
- Darmuki, Agus. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol 6(2), 655-661
- Darmuki, A. & Ahmad Hariyadi. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Berbicara Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Kredo*. 3(1), 62-72.
- Kemendikbud. Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid 19), 2020. [/Pusdiklat.Kemdikbud.Go.Id/Surat-Edaran-Mendikbud-No-4-Tahun-2020-Tentang-Pelaksanaan-Kebijakan-endidikan-Dalam-Masa-Darurat- Penyebaran-Corona-Virus-Disease-Covid-1-9/](https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/Surat-Edaran-Mendikbud-No-4-Tahun-2020-Tentang-Pelaksanaan-Kebijakan-endidikan-Dalam-Masa-Darurat-Penyebaran-Corona-Virus-Disease-Covid-1-9/).
- Markova, T., I. Glazkova, and E. Zaborova. (2017) "Quality Issues of Online

Distance Learning." *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 237.

Rawa, N. R., Laksana, D. N. L., & Nurfahrudianto, A. (2021). SHARING SESSION: PENCEGAHAN TINDAKAN PLAGIARISME DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH MAHASISWA STKIP CITRA BAKTI. SELAPARANG: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 607–612.

<https://doi.org/10.31764/JPMB.V4I3.4811>

Setiawan, A. Y., Hidayatullah, R., & Adzan, N. K. (2024). Kemampuan Menulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Seni di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. *Journal of Music Education and Performing Arts*, 4(1), 50–57.

<https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JMEPA/article/view/30185>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

